

ABSTRAK

Riska Nurul Asifa (1199220074): Analisis Peran Buruh Wanita di PT Bali Mukti Shoe Factory dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Maqashid Syariah

Di zaman modern sekarang ini, kebutuhan hidup semakin meningkat, baik kebutuhan pribadi maupun kebutuhan keluarga. Hal tersebut diperumit dengan tidak meratanya pemenuhan kebutuhan disebabkan oleh kebutuhan yang sangat langka ataupun karena harga kebutuhan yang terlalu tinggi. Dalam situasi ini, baik pria maupun wanita, harus berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu para wanita memilih untuk bekerja sebagai buruh pabrik, seperti yang dilakukan oleh para buruh wanita di PT Bali Mukti *Shoe Factory*. Diharapkan dengan mereka ikut bekerja dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Buruh wanita adalah pekerja wanita yang bekerja untuk orang lain dan mendapatkan upah. Kesejahteraan keluarga merupakan kondisi sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. *Maqashid syariah* yaitu tujuan dari syariat Allah untuk memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang mendorong para buruh wanita bekerja di PT Bali Mukti Shoe Factory dan untuk mengetahui peran buruh wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga perspektif ekonomi islam.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi juga data dari buku yang berkenaan dengan penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendorong wanita bekerja sebagai buruh pabrik yaitu faktor ekonomi yang menjadi faktor utama. Faktor selanjutnya yaitu faktor peluang bekerja dan yang terakhir adalah faktor jarak tempat tinggal dengan pabrik. Peran buruh wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga perspektif *maqashid syariah* secara konsep dan implementasi belum seluruhnya terpenuhi. Hanya empat dari lima indikator yang dapat dipenuhi, yaitu memelihara agama (*hifdzun din*), memelihara jiwa (*hifdzun nafs*), memelihara akal (*hifdzun aql*), dan memelihara keturunan (*hifdzun nasl*). Sedangkan dalam memelihara harta (*hifdzun maal*) belum sepenuhnya terpenuhi.

Kata Kunci: Peran Buruh Wanita, Kesejahteraan Keluarga, *Maqashid Syariah*